

Pengaruh *Likuiditas, Profitabilitas dan Leverage* terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Bank Muamalat Tahun 2016-2023

Intan Rahma Lucretia Koto^{1*}, Ujang S.Mubarok², Zulfia Rahmawati³

¹⁻³Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Kadiri, Indonesia

*Penulis Korespondensi: Intanlucretia@gmail.com¹

Abstract. *This study looks at how liquidity, profitability, and leverage affect the value of a company, specifically PT Bank Muamalat Indonesia, between the years 2016 and 2023. It uses a quantitative and method and gets its data from published annual financial reports. All the financial reports from that time are considered the full set of data, but only 32 reports were chosen as a sample. These reports were picked based on specific criteria that match the variables being studied. The factors that are looked at are liquidity, measured by the Current Ratio (CR), profitability measured by Return on Assets (ROA), and leverage measured by and Debt to Equity Ratio (DER). The company value is measured by Price to Book Value (PBV). The data was analyzed using SPSS software with methods like multiple linear regression, t-test, and F-test. The findings show that liquidity and leverage have a strong positive effect on company value, while profitability has a negative effect. When all three factors are considered together, they have a positive and significant impact on company value. This suggests that internal factors like liquidity and profitability, and how a company uses debt are important in determining its overall value. this study confirms based on the results obtained that internal company factors, especially liquidity, profitability, and capital structure, are important determinants in determining company value.*

Keywords: CR; DER; Liquidity; PBV; ROA

Abstrak. Penelitian ini dirancang dalam mengkaji bagaimana likuiditas, profitabilitas, dan leverage memengaruhi nilai perusahaan, khususnya di PT Bank Muamalat Indonesia, selama tahun 2016 hingga 2023. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan mengandalkan data sekunder yang dikumpulkan dari laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan. Semua laporan keuangan yang dipublikasikan selama periode tersebut dianggap sebagai bagian dari populasi penelitian. Sampel penelitian terdiri dari 32 laporan yang dipilih secara purposive sampling, berdasarkan kriteria spesifik terkait variabel yang diteliti. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Current Ratio* (CR) Untuk mengukur likuiditas, *Return on Assets* (ROA) digunakan sebagai ukuran profitabilitas, dan *Debt to Equity Ratio* (DER) digunakan sebagai ukuran leverage. Nilai perusahaan direpresentasikan oleh *Price to Book Value* (PBV). Data dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS dengan regresi linier berganda, uji-t, dan uji-F. Temuan menunjukkan bahwa likuiditas dan DER memiliki pengaruh signifikan terhadap PBV, sementara ROA memiliki pengaruh negatif. Hasil uji-F menunjukkan bahwa likuiditas, profitabilitas, dan leverage secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Studi ini menunjukkan bahwa faktor-faktor internal seperti likuiditas, profitabilitas, dan struktur modal secara signifikan memengaruhi nilai perusahaan. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan berdasarkan hasil yang diperoleh bahwa faktor internal perusahaan, khususnya likuiditas, profitabilitas, dan struktur modal, merupakan determinan penting dalam menentukan nilai perusahaan.

Kata kunci: CR; DER; Likuiditas; PBV; ROA

1. PENDAHULUAN

PT. Bank Muamalat adalah bank yang mengikuti aturan syariah dan beroperasi di Indonesia. Bank ini menawarkan layanan keuangan berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen, profitabilitas bank, dan jumlah utang yang digunakannya dapat memiliki karakteristik khusus dalam sektor perbankan. Peran Bank Muamalat adalah sebagai lembaga intermediasi. Artinya, Bank Muamalat menghubungkan masyarakat atau bisnis yang memiliki kelebihan dana dengan mereka yang membutuhkan dana. Dalam operasionalnya, Bank Muamalat membantu nasabah dengan mengikuti aturan muamalah yang berdasarkan prinsip-prinsip Islam, dan menggunakan model bagi hasil.

Likuiditas mengacu pada kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka pendeknya (Septiana, 2018: 65). Suatu perusahaan dikatakan likuid jika aset lancarnya lebih besar daripada liabilitas lancarnya. Semakin tinggi rasio likuiditas, semakin baik bagi perusahaan tersebut. Perusahaan dengan rasio likuiditas yang rendah seringkali kesulitan membayar utang jangka pendeknya. Hal ini berkaitan erat dengan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba, yang membantunya memenuhi kebutuhan keuangan jangka pendeknya.

Profitabilitas menunjukkan seberapa baik perusahaan menghasilkan laba atau seberapa baik manajemen dalam menjalankan bisnisnya. Profitabilitas merupakan cara untuk membandingkan didapatkannya laba perusahaan dalam periode tertentu dengan jumlah aset atau modal yang dimilikinya, yang dinyatakan pada persentase (Sartono, 2010 sebagaimana dikutip dalam Novari dan Putu, 2016). Di sisi lain, leverage mengacu pada kemampuan perusahaan untuk membayar utang keuangan jangka pendek dan jangka panjangnya, atau seberapa besar pendanaan perusahaan berasal dari pinjaman (Wiagustini, 2010 sebagaimana dikutip dalam Novari dan Putu, 2016).

Profitabilitas menunjukkan seberapa baik perusahaan menghasilkan laba atau seberapa baik manajemen dalam menjalankan bisnisnya. Profitabilitas merupakan cara untuk membandingkan laba yang diperoleh perusahaan dalam periode tertentu dengan jumlah aset atau modal yang dimilikinya, yang dinyatakan dalam persentase (Sartono, 2010 sebagaimana dikutip dalam Novari dan Putu, 2016). Di sisi lain, leverage mengacu pada kemampuan perusahaan untuk membayar utang keuangan jangka pendek dan jangka panjangnya, atau seberapa besar pendanaan perusahaan berasal dari pinjaman (Wiagustini, 2010 sebagaimana dikutip dalam Novari dan Putu, 2016).

Studi Jariah tahun 2016 mengkaji likuiditas, leverage, dan nilai perusahaan, serta menggunakan rasio pengembalian atas ekuitas (ROE) untuk mengukurnya. Penelitian Prasetyorini tahun 2013 berfokus pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Studi Jariah mencakup perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Studi ini menggunakan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Bank memainkan peran kunci karena mereka menghimpun dan menyalurkan dana publik secara efektif dan efisien. Periode waktu untuk studi ini berbeda dari studi-studi sebelumnya. Bank Muamalat adalah lembaga keuangan berbasis syariah pertama yang mulai beroperasi. Hal ini seharusnya menjadikannya bank yang berpengalaman dalam menjalankan bisnisnya. Namun, Bank Muamalat memiliki beberapa masalah dan kini tertinggal dari bank-bank syariah lainnya. "Antara tahun 2017 dan 2022, Bank Muamalat mengalami penurunan aset, dan jika ini terus

berlanjut, hal itu dapat merugikan kinerja bank dan menurunkan rasio pengembalian atas asetnya," menurut Fadhila & Christiana (2020).

Membandingkan PT Bank Muamalat dengan bank-bank Islam lainnya di Indonesia atau di tempat lain dapat menunjukkan faktor-faktor apa yang memengaruhi nilai bank-bank ini. Melihat bagaimana likuiditas, profitabilitas, dan leverage memengaruhi nilai perusahaan membantu bank mengelola uangnya dengan lebih baik, mendapatkan pendanaan, dan menghasilkan lebih banyak keuntungan, yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Lima peneliti melihat bagaimana faktor-faktor ini memengaruhi nilai perusahaan menggunakan metode yang disebut purposive sampling. Analisis ini dapat membantu memprediksi apakah suatu perusahaan mungkin menghadapi penurunan harga saham atau risiko bangkrut. Dalam kasus Bank Muamalat, studi ini mengkaji apakah nilai perusahaan memengaruhi kebijakan dividen, profitabilitas, dan leverage, yang dapat meningkatkan atau menurunkan nilai perusahaan.

Penulis ingin membahas dan berbagi hasil temuan dari laporan berjudul "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Bank Muamalat 2016-2023".

2. LANDASAN TEORI

Likuiditas

Likuiditas mengacu pada kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya. Sebagaimana dijelaskan Kasmir (2012), "Likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, seperti utang." Ini berarti perusahaan dapat melunasi utangnya, terutama yang sudah jatuh tempo. Rasio lancar adalah ukuran yang digunakan untuk membandingkan total aset lancar perusahaan dengan liabilitas lancarnya. Rasio ini juga berfungsi sebagai cara untuk menilai bantalan keuangan atau margin keamanan perusahaan.

Profitabilitas

Profitabilitas seberapa baik perusahaan menunjukkan menggunakan modalnya dengan membandingkan laba perusahaan dengan modal yang digunakannya. Oleh karena itu, memiliki banyak laba tidak selalu berarti perusahaan tersebut menguntungkan. Menurut Munawir (2001: 51), Bank Indonesia menyatakan bahwa *Return on Assets* (ROA) adalah rasio yang membandingkan laba perusahaan sebelum pajak dengan rata-rata total asetnya selama periode tertentu. Rasio ini membantu menunjukkan seberapa sehat keuangan perusahaan.

Leverage

Adiman et al., (2020) menyebutkan bahwa *leverage* menunjukkan besarnya utang yang dimiliki suatu perusahaan. Dalam studi ini, mereka menggunakan Rasio Utang terhadap Aset (DAR) untuk mengukur leverage. Rasio ini dihitung dengan membagi total utang perusahaan dengan total asetnya.

Nilai Perusahaan

Harmono (2009) Nilai perusahaan mengacu pada kinerja perusahaan yang ditunjukkan oleh harga sahamnya, yang ditentukan oleh permintaan dan penawaran di pasar modal dan mencerminkan penilaian masyarakat terhadap operasional perusahaan. Rasio nilai perusahaan yang akan digunakan adalah *Price to Book Value* (PBV). *Price to Book Value* (PBV) adalah rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara harga pasar per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham.

3. METODE PENELITIAN

Ruang Lingkup Penelitian

Fokus penelitian ini adalah PT. Bank Muamalat, dengan tujuan mempelajari bagaimana likuiditas, profitabilitas, dan leverage memengaruhi nilai perusahaan. Studi ini mengkaji hubungan antara faktor-faktor tersebut menggunakan metode statistik seperti analisis regresi dan korelasi.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode studi dokumen untuk mengumpulkan data, yaitu dengan menelaah catatan peristiwa masa lalu (Sugiyono 2016: 369).

Metode Dokumentasi

Teknik ini meliputi pengumpulan, pengorganisasian, pemeriksaan, analisis, dan penyiapan data untuk menghasilkan dokumen baru yang lebih bermanfaat. Metode ini melibatkan pengumpulan informasi dan penggunaan bukti untuk mendukung informasi tersebut, sehingga lebih kredibel.

Studi Pustaka

Metode ini melibatkan peninjauan, pembacaan, dan pemahaman berbagai sumber informasi yang tersedia di perpustakaan, seperti buku, jurnal, dan materi lain yang terkait dengan penelitian.

Teknik Analisis

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Linearitas

Sugiyono dan Susanto (2015:323) menyebutkan bahwa uji linearitas membantu memeriksa apakah terdapat hubungan linear yang bermakna antara variabel dependen dan variabel independen. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah hubungan tersebut ada. Aturan yang harus diikuti adalah jika tingkat signifikansi uji linearitas 0,05 atau lebih rendah, berarti terdapat hubungan linear antara variabel independen dan dependen.

b. Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2017), uji normalitas memeriksa apakah variabel pengganggu atau residual dalam model regresi mengikuti distribusi normal. Salah satu cara sederhana untuk memeriksa apakah residual terdistribusi normal adalah dengan melihat histogram yang menunjukkan perbandingan data aktual dengan distribusi normal.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas memeriksa hubungan linear antar variabel independen. Menurut Ghazali (2017), mengetahui adanya terdapat korelasi yang kuat atau sempurna antar variabel independen dalam suatu model regresi. Tujuan uji ini adalah untuk melihat apakah terdapat multikolinearitas dalam model regresi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Ghazali (2017) menjelaskan bahwa uji heteroskedastisitas memeriksa apakah terdapat variasi yang konsisten dalam varians variabel pengganggu di berbagai observasi. Ketika varians tetap sama di semua observasi, hal ini disebut homoskedastisitas, yang dianggap baik dalam model regresi. Jika varians berubah, hal ini disebut heteroskedastisitas.

e. Uji Autokorelasi

Ghazali (2017), uji autokorelasi memeriksa apakah ada hubungan antara kesalahan pada suatu periode waktu dengan kesalahan pada periode waktu sebelumnya pada model regresi linier.

f. Analisis Regresi Linier Berganda

Ghazali (2017), analisis regresi berganda digunakan untuk menguji bagaimana dua atau lebih variabel independen memengaruhi satu variabel dependen. Dalam penelitian ini, variabel independennya adalah kebijakan dividen, profitabilitas, dan

leverage, sedangkan variabel dependennya adalah nilai perusahaan. Persamaan regresi linier berganda sistematisnya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

g. Uji Secara Parsial (Uji t)

Uji hipotesis parsial, seperti uji-t, dipakai dalam memeriksa seberapa besar pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan tingkat signifikansi 0,05, yang juga dikenal sebagai $\alpha = 5\%$. Penerimaan atau penolakan hipotesis bergantung pada hal-hal berikut: jika nilai signifikansi dari uji-t sama dengan 0,05, berarti hipotesis ditolak, yang menunjukkan bahwa variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

h. Uji Simultan (Uji F)

Ghozali (2017), uji F adalah cara untuk memeriksa signifikansi suatu persamaan regresi. Uji ini membantu mengetahui seberapa besar pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Uji ini memeriksa apakah variabel independen memiliki pengaruh nyata terhadap variabel dependen secara bersamaan.

- 1) Jika nilai F lebih tinggi dari 0,05, model regresi yang digunakan dalam penelitian dianggap tidak reliabel.
- 2) Jika nilai F lebih rendah dari 0,05 model regresi yang digunakan dalam penelitian dianggap reliabel.

i. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi, yang disebut R kuadrat atau R^2 , menunjukkan seberapa baik garis regresi menjelaskan hubungan antara variabel dependen dan variabel independen. Nilai R^2 selalu berada diantara 0 dan 1. Ketika nilai R^2 mendekati 0, artinya variabel independen kurang efektif dalam menjelaskan perubahan variabel dependen. Di sisi lain, ketika nilai R^2 mendekati 1, artinya variabel independen sangat efektif dalam menjelaskan perubahan variabel dependen.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Linieritas

Hasil perhitungan uji linearitas yang dilakukan dengan menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Linieritas.

Variabel	Deviattion from linearity	Taraf Sig	Keterangan
X ₁ dengan Y	0,101	0,05	Linier
X ₂ dengan Y	0,051	0,05	Linier
X ₃ dengan Y	0,127	0,05	Linier

Sumber: Data diolah, 2024

Sesuai hasil uji linearitas pada Tabel 1 menunjukkan bahwa hubungan antara variabel bebas X₁, X₂, dan X₃ dengan variabel terikat bersifat linear.

Uji Normalitas

Uji normalitas ini tujuan utama adalah untuk memeriksa apakah data mengikuti distribusi normal. Anda dapat melihat dua bagian untuk uji ini: tabel Z *Kolmogorov-Smirnov (2-tailed)*. Jika nilai asimptomatik (2-tailed) 0,05 atau lebih tinggi, berarti data terdistribusi normal. Namun, jika nilainya di bawah 0,05, maka data tidak mengikuti distribusi normal.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Asymp. Sig (2-tailed)	Keterangan
CR, ROA dan DER	0,200	Normal

Sumber: Data diolah SPSS, 2024

Hasil pada Tabel 2 menunjukkan nilai signifikansi asimtotik untuk variabel tersebut adalah 0,200, yang lebih tinggi daripada tingkat signifikansi standar 0,05 atau 5%. Ini berarti data mengikuti distribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas dapat dideteksi dengan melihat nilai toleransi dan VIF. Model tanpa multikolinearitas biasanya dianggap memiliki nilai VIF di bawah 10. Jika VIF di atas 10, hal ini menunjukkan adanya multikolinearitas..

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
CR (X ₁)	0,874	1,144	Tidak Terjadi multikolinearitas
ROA (X ₂)	0,883	1,133	
DER (X ₃)	0,839	1,192	

Sumber: Data diolah SPSS, 2024

Melihat tabel 3, kita dapat melihat bahwa semua variabel independen memiliki nilai kurang dari 10. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada multikolinearitas dalam model ini, yang berarti variabel independen tidak berkorelasi satu sama lain.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Hasil Uji Heterokedastisitas.

Variabel	Sig.	Standar Heteroskedastisitas	Keterangan
CR (X1)	0,206	>0,05	Tidak terjadi heterokedastisitas
ROA (X2)	0,700		
DER (X3)	0,503		

Sumber: Data diolah SPSS, 2024

Dari data pada Tabel 4, terlihat bahwa nilai signifikansi, atau sig (2-tailed), untuk variabel X lebih tinggi dari 0,05. Ini berarti tidak terdapat bukti heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Variabel	Uji Autokorelasi (dW)
CR, ROA dan DER	0,715

Sumber: data diolah, 2024.

Berdasarkan tabel di atas, nilai Durbin-Watson untuk variabel CR, ROA, dan DER adalah 0,715. Karena nilai ini kurang dari 2, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel independen, yang meliputi CR (X1), ROA (X2), dan DER (X3), memengaruhi variabel dependen PBV (Y). Hasil pengujian hipotesis disajikan pada Tabel 6:

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.

Variabel	Regresi (B)	t hitung	Sig-t	Ket
CR (X1)	0,065	0,565	0,577	H0 diterima Ha ditolak
ROA (X2)	-148,417	-1,253	0,220	H0 diterima Ha ditolak
DER (X3)	35,173	7,773	0,000	H0 ditolak Ha diterima
Konstanta (a)			-36799.465	
Nilai Koefisien Determinan (R^2)			0,696	
Fhitung			21,414	
Signifikansil F			0,000	
Y			PBV	

Sumber: Data diolah SPSS, 2024.

Berdasarkan analisis hasil regresi linier berganda dalam penelitian ini, dapat dituliskan persamaan regresi berikut.:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = -36799,465 + 0,065X_1 - 148,417X_2 + 35,173X_3$$

Persamaan regresi menunjukkan bahwa:

- Konstanta (α) adalah -36799,465. Ini berarti jika CR (X1), ROA (X2), dan DER (X3) tidak berubah, maka PBV (Y) akan menjadi -36799,465.
- Koefisien regresi untuk CR (b1) adalah 0,065, yang bertanda positif. Ini berarti jika CR (X1) meningkat satu satuan, PBV (Y) akan meningkat 0,065 satuan, dengan asumsi ROA (X2) dan DER (X3) tetap sama.
- Koefisien regresi untuk ROA (b2) adalah -148,417, yang bertanda negatif. Ini berarti jika ROA (X2) meningkat satu satuan, PBV (Y) akan menurun 148,417 satuan, dengan asumsi CR (X1) dan DER (X3) tetap tidak berubah.
- Koefisien regresi untuk DER (b3) adalah 35,173, yang bertanda positif. Artinya, jika DER (X3) meningkat satu unit, PBV (Y) akan meningkat sebesar 35,173 unit, dengan asumsi CR (X1) dan ROA (X2) tetap sama.

Uji t

Nilai profitabilitas untuk CR (X1) memiliki nilai t sebesar 0,565 dan nilai sig. sebesar 0,577, yang lebih besar dari 0,05. Ini berarti terdapat hubungan positif tetapi tidak signifikan antara CR (X1) dan PBV. Nilai profitabilitas untuk ROA (X2) memiliki nilai t sebesar -1253 dan nilai sig sebesar 0,577, yang lebih besar dari 0,05. Ini menunjukkan adanya hubungan positif tetapi tidak signifikan antara ROA (X2) dan PBV. Nilai profitabilitas untuk DER (X3) memiliki nilai t sebesar 7,773 dan nilai sig. sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Ini berarti terdapat hubungan positif dan signifikan antara DER (X3) dan PBV.

Uji F

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel analisis regresi diatas, menunjukkan bahwa hasil dari F_{hitung} sebesar 21,414 dan nilai $lsignifikansi F$ sebesar $0,000 < 0,05$. Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dapat dijelaskan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Hal tersebut dapat dijelaskan bahwa CR, ROA dan DER secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap PBV.

Koefisien Determinasi

Berdasarkan tabel analisis regresi dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinan (R^2) atau sebesar 0,696. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel bahwa CR, ROA

dan DER mempengaruhi PBV sebesar 69,6% dan sisanya 30,4% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan analisis dari bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian mengenai “Current Ratio, ROA dan DER terhadap PBV” adalah Variabel likuiditas (X1) secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap PBV (Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai t 0,557 yang lebih besar dari 0,05. Variabel ROA (X2) secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap PBV (Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai t 0,220 yang lebih besar dari 0,05. Variabel DER (X3) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV (Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai t 0,220 yang lebih besar dari 0,05. Variabel Current Ratio, ROA dan DER secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV (Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai F 0,000 yang lebih besar dari 0,05.

Saran

Saran Secara Operasional

Diharapkan perusahaan akan meningkatkan nilainya dengan berfokus pada faktor-faktor yang memengaruhi nilainya, seperti Rasio Lancar, laba atas aset, dan rasio utang terhadap ekuitas.

Saran Secara Akademik

Peneliti di masa mendatang sebaiknya mencermati ketiga variabel yang diteliti karena banyak hal yang dapat memengaruhi PBV. Mereka juga sebaiknya menyelidiki faktor-faktor lain seperti kebijakan dividen, ukuran perusahaan, kepemilikan kas, dan variabel terkait lainnya yang mungkin memengaruhi PBV. Hal ini dapat membantu menyempurnakan rasio yang dihitung dan menghasilkan hasil penelitian yang lebih baik. Selain itu, peneliti dapat memilih industri atau sektor lain untuk diteliti, yang mungkin akan memberikan hasil yang lebih akurat dan andal.

Daftar Pustaka

- Akhirudin, Rohmad (2014). *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dengan Perbankan Konvensional (Studi Kasus Pada Bank Muamalat Indonesia dan Bank Tabungan Negara)*
- Ananda, Yulia, SE. (2009). *Analisis Dampak Krisis Keuangan Global Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di PT.Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2006-2008.*
- Anthony, Robert N., et al. (2011). *Accounting text and cases*. Thirteenth Edition. Singapore: McGraw Hill Publisher.
- Bursa Efek Indonesia (BEI). (2014). *IDX Statistics 2014*. Jakarta.
- Anwar, Ahmad Khairul. (2009). *Kinerja Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri*. Jakarta:UIN.
- Arifin, Zainul. (2009). *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*. Jakarta: Azka Publisir. Hlm, 63.
- Ernawati, Dewi. 2016. “Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.” *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi* 4.4
- Fahmi. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta, Bandung.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, Mamduh M, 2014. *Manajemen Keuangan, Edisi Keempat* Edisi Ketujuh Yogyakarta.BPFE.
- Harmono. 2009. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard (Pendekatan Teori, Kasus dan Riset Bisnis)*, Bumi Aksara, Jakarta
- Hartono, J.2008. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi Kelima*. BPFE. Yogyakarta
- Hidayat. 2018. *Indonesian Value Investing*. [https://www.Teguhhidayat.com/2018/03/Mengenal – vluetrapdancarahtml](https://www.Teguhhidayat.com/2018/03/Mengenal-vluetrapdancarahtml). Diakses Pada November 2019.
- Jariah, Ainun. 2016 “Likuiditas, *Leverage*, Profitabilitas pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di Indonesia Melalui Kebijakan Dividen.” <https://doi.org/10.23917/reaksi.v1i2.2727>
- Jariah,Ainun. (2016). Likuiditas, Leverage, Profitabilitas Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di Indonesia Melalui Kebijakan Deviden . STIE Gama Lumajang, 1(2), hal. 108-118 <https://doi.org/10.23917/reaksi.v1i2.2727>
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Martin John. D, dkk, 1999. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Edisi Kelima. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada
- Modigliani, F., & Miller, M. H. (1958). "The Cost of Capital, Corporation Finance and the Theory of Investment". *American Economic Review*.
- Myers, S. C. (1977). "Determinants of Corporate Borrowing". *Journal of Financial Economics*.
[https://doi.org/10.1016/0304-405X\(77\)90015-0](https://doi.org/10.1016/0304-405X(77)90015-0)
- Oktaviarni. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Kebijakan Dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*. Universitas Bengkulu.
<https://doi.org/10.19184/jauj.v16i2.8992>
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R& D*. Alfabeta, Bandung.